A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan dr.RT.Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Visi: *"Unggul Dalam Pelayanan Publik Tahun 2024".*

Misi:

a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bercirikan smart and intelligent hospital.
b. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional.
c. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona intregritas.
d. Meningkatkan status kesehatan masyarakat yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien melalui Academic Health System (AHS) Universitas Gadjah Mada (UGM).

Tujuan:

a. Tercapainya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul sesuai kebutuhan masyarakat.
b. Terselenggaranya pendidikan , penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang professional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
c. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektip dan efisien.
d. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

Untuk mewujudkan visi tersebut RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Mewujudkan produk pelayanan kesehatan yang berkualitas.	Meningkatnya kepuasan pelanggan.	Menurunnya jumlah *complain* pelanggan.	Peningkatan mutu pelayanan.	- Penerapan standar pelayanan minimal (SPM) dengan baik.
				- Pelatihan dan pemenuhan fasilitas dan sarana penunjang pelayanan.
Terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan.	Cakupan pelayanan yang dikembangkan/diintensifkan bertambah luas.	Jumlah pelayanan yang dikembangkan/diintensifkan.	Pengembangan pelayanan dengan memperhatikan kemampuan sumber daya yang ada.	Peningkatan pelayanan pada semua spesialisasi.
Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan mutu penggunaan obat.	Adanya perbaikan dalam pelayanan.	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan cakupan.	Mengoptimalkan tim/unit pelayanan	Optimalisasi pelayanan:
				-Farmasi klinik
				-Klinik pemeriksaan
				kesehatan
				-Klinik unggulan
				-Klinik reguler lain
				Implementasi program2 patient safety, ISO, akreditasi.
Terselenggaranya upaya pengendalian penyakit menular di RS	Imunisasi bayi dan bumil serta mengaktifkan semua unit penunjang yang berhubungan dengan penyakit infeksi.	- Meningkatnya cakupan imunisasi pada bayi dan bumil.	- Mengoptimalkan pelayanan imunisasi.	- Pelaksanaan imunisasi di satuan-satuan kerja
		- Munurunkan angka kuman.	- Pengembangan laboratorium mikrobiologi (kultur kuman).	- Melengkapi SDM, sarana prasarana lab mikrobiologi.
			- Mengaktifkan seluruh unit kerja yang menunjang pengendalian infeksi.	- Membuat ruang pemeriksaan TB dan ruang isolasi.
			- Melengkapi sarana ruang isolasi dan pemeriksaan sesuai dengan kaidah pengendalian infeksi.	

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (Lanjutan)

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang professional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.	Meningkatnya komitmen dan disiplin SDM dalam pelayanan.	Prosentase SDM dalam tiap satker yang melaksanakan program peningkatan mutu terus meningkat.	*Reinforcement reward and punishment system*	- Character building training SDM.
	- Meningkatnya *knowledge* dan *skill Human Resource* (SDM) yang ada.	- Prosentase SDM dalam tiap satker yang telah mengikuti pelatihan terkait.	- Alokasi anggaran pelatihan diprioritaskan untuk pelatihan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan pelayanan.	- Administrasi/manajemen kepegawaian.
	- Meningkatnya manfaat RSST sebagai lahan pendidikan.	- Psosentase SDM dalam tiap satker yang berpengalaman dalam tugas terkait.	- Pelaksanaan diklit menganut azas manfaat dan tepat guna.	- Pemenuhan fasilitas.
		- Jumlah *problem based learning* yang dapat diselenggarakan.	diarahkan agar terdapat ke	- Pendidikan, penelitian dan pelatihan. - Pengembangan SDM. - Pendidikan praktek klinis.
Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.	- Meningkatnya manfaat kerja sama dengan institusi pendidikan.	- Jumlah kasus sulit yang dapat ditangani.	- Pemberian pelayanan kesehatan harus memenuhi standar pelayanan medis & berorientasi pada kepuasan customer serta dijalankan dengan menerapkan prindip-prinsip pelayanan prima.	- Pelayanan medis (RJ,RI,RD,Operasi)
	- Meningkatnya kualitas. pelayanan baik medis, penunjang medis, perawatan, maupun administrasi dan. manajemen.	- NDR	- SOP-SOP pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, rekam medik, pertolongan	- Pelayanan Penunjang Medis (Laborat, Radiologi, & CT Scan, Diagnostik Elektromedik, Gizi, Farmasi, Sterilisasi Sentral)
		- GDR	emergency dipedomani dan semakin disempurnakan	- Pelayanan asuhan keperawatan.
		- Angka Infeksi Nosokomial.	- Sistem perbaikan mutu harus dipedomani dan dijalankan terus menerus.	- Administrasi umum dan manajemen.
		- Angka kasus kelainan neurology yang timbul selama pasien dirawat.	- Sistem informasi yang dibangun harus berfungsi.	- Penyusunan Program, Evaluasi & Pelaporan.
		- Angka dekubitus.		- Pengelolaan Rekam Medik.
		- Angka indicator operasi tidak tepat.		- RT dan Perlengkapan.
		- Angka kesalahan tindakan		- Pengelolaan data dan informasi.
		operasi.		- Penyusunan Anggaran.
		- Angka kesalahan tehnis operasi.		
		- Angka Komplikasi Pembedahan		- Mobilisasi Dana.
		- Angka operasi ulang untuk menanggulangi penyakit.		
		- Angka Infeksi paska bedah.		

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Per 31 Desember 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah dikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang dikan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset , Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penatausahaan Piutang di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atan Balai Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Tahun Anggaran 2014. Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan kualitas piutang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Umur Piutang	**Kualitas Piutang**	**Penyisihan Piutang**
0 – 4 bulan	1.Kualitas Lancar	0,50%
5 – 8 bulan	2.Kualitas Kurang lancar	10%
9 – 12 bulan	3.Kualitas Diragukan	50%
Lebih dari 12 bulan	4.Kualitas Macet	100%

a. Aset Lancar (Lanjutan)

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000. (Satu Juta Rupiah);
  b Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000. (Dua Puluh Lima juta rupiah);
  c Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk ojek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penembah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset .
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah;
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset secara merata setiap Semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

  Penggolongan Masa Manfaat Aset

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

  Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek
  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- Kewajiban Jangka Panjang
  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

h. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program Alokasi Anggaran BA BUN Penanganan Pandemi Covid dan penggunaan saldo awal, dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBP lainnya	-	-
Pendapatan BLU	230.000.000.000	230.000.000.000
Jumlah Pendapatan	**230.000.000.000**	**230.000.000.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	52.204.015.000	52.698.459.000
Belanja Barang	204.344.660.000	245.288.310.000
Belanja Modal	25.655.340.000	96.148.101.000
Jumlah Belanja	**282.204.015.000**	**394.134.870.000**

Revisi Penambahan Pagu sebesar Rp111.930.855.000. terdiri dari:

- Penggunaan Saldo Awal sebesar Rp26.876.436.000. yang dialokasian untuk Belanja Barang sebesar Rp40.943.650.000 dan Belanja Modal sebesar Rp70.492.761.000.
- Revisi Penambahan pagu anggaran sebesar Rp111.930.855.000 berasal dari Revisi Belanja pegawai sebesar Rp494.444.000., Penggunaan saldo awal sebesar Rp26.876.436.000., Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN Penanganan Pandemi Covid Sebesar Rp9.504.663.000. dan Penambahan Alokasi Pemulihan Ekonomi Nasional / PEN – BA BUN sebesar Rp75.055.312.000.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp300.523.782.537. atau mencapai 130,66 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp230.000.000.000. Pendapatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terdiri dari Pendapatan PNBP lainnya dan Pendapatan BLU. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	(%) Real. Angg.
Pendapatan PNBP Lainnya	-	202.177.103	0,00%
Pendapatan BLU	230.000.000.000	300.321.605.434	130,57%
Jumlah	**230.000.000.000**	**300.523.782.537**	**130,66%**

Pendapatan Negara dan Hibah RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa,dan Pendapatan Lain-lain. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP Per 31 Desember 2020

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
I	Pendapatan PNBP Lainnya			
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	101.418.000	0,00%
2	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan	-	2.909.400	0,00%
3	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	26.663.369	0,00%
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	38.153.693	0,00%
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	11.520.581	0,00%
6	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	21.512.060	0,00%
7	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	0,00%
	Jumlah akun	**-**	**202.177.103**	**0,00%**

B.1 Pendapatan (Lanjutan)

II	Pendapatan BLU:			
1	Pend.Jasa Pelayanan RS	226.596.954.000	264.745.328.782	116,84%
2	Pend.Hasil Kerja Sama Lembaga /Badan Usaha	198.893.000	309.543.348	155,63%
3	Pend dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	17.762.000	25.492.893.240	143524,90%
4	Pend dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga	934.000	5.067.679.180	542578,07%
5	Pend.Jasa Layanan Perbankan	2.687.805.000	4.105.798.921	152,76%
6	Penerimaan kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang lalu	15.095.000	18.803.595	124,57%
7	Penerimaan kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran yang lalu	175.297.000	175.297.622	100,00%
8	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	307.260.000	406.260.746	132,22%
	Jumlah akun	**230.000.000.000**	**300.321.605.434**	**130,57%**
	Jumlah	**230.000.000.000**	**300.523.782.537**	**130,66%**

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Pendapatan PNBP Lainnya	202.177.103	1.053.724.463	(421%)
Pendapatan BLU	300.321.605.434	197.862.904.722	34%
Jumlah	**300.523.782.537**	**198.916.629.185**	**34%**

Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
I	**Pendapatan PNBP Lainnya**			
1	Pend dari pemindahtanganan BMN Lainnya	21.512.060	17.200.000	0,00%
2	Pend.Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan	2.909.400	5.091.450	(75%)
3	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	26.663.369	434.576.726	(1530%)
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	38.153.693	53.282.380	(39,65%)
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	11.520.581	57.212.576	(396,61%)
6	Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	290.138.888	0,00%
7	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	101.418.000	196.222.443	(93,48%)
	Jumlah	**202.177.103**	**1.053.724.463**	**(421%)**
II	**Pendapatan BLU**			
1	Pend. Jasa Pelayanan RS	264.745.328.782	191.709.294.782	27,59%
2	Penerimaan kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran	18.803.595	75.644.677	(302,29%)
3	Pend. Hasil Kerjasama Lembaga/BU	309.543.348	608.399.959	(97%)
4	Pend dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Peme	25.492.893.240	62.003.000	99,76%
5	Pend dari Pelayanan BLU yang bersumber dari luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	5.067.679.180	-	100,00%
6	Pend.Jasa Layanan Perbankan	4.105.798.921	4.994.635.437	(22%)
7	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	-	0,00%
8	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	406.260.746	257.564.567	36,60%
9	Penerimaan kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran yang lalu	175.297.622	155.362.300	11,37%
	Jumlah	**300.321.605.434**	**197.862.904.722**	**34,12%**
	Total	**300.523.782.537**	**198.916.629.185**	**33,81%**

Pada Tahun 2020 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menjadi Pelayanan Rukujan Pasien Covid-19. Dan Realiasasi Pendapatan dari Klaim Covid-19 pada tahun 2020 sebesar Rp30.536.923.520.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp359.427.555.253. atau 91,19 persen dari anggaran belanja sebesar Rp394.134.870.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut ini:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	(%) Real. Angg.
Belanja Pegawai	52.698.459.000	52.281.091.089	99,21%
Belanja Barang	245.288.310.000	216.546.487.376	88,28%
Belanja Modal	96.148.101.000	90.645.961.635	94,28%
Total Belanja Kotor	**394.134.870.000**	**359.473.540.100**	**91,21%**
Pengembalian Belanja	-	*(45.984.847)*	**0,00%**
Jumlah	**394.134.870.000**	**359.427.555.253**	**91,19%**

Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	52.235.251.892	53.184.351.802	(1,78%)
Belanja Barang	216.546.341.726	206.788.335.475	4,72%
Belanja Modal	90.645.961.635	96.619.144.454	(6,18%)
Jumlah	**359.427.555.253**	**356.591.831.731**	**0,80%**

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasar Sumber Dananya

Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
Belanja Pegawai			
Rupiah Murni	52.698.459.000	52.281.091.089	99,21%
PNBP (BLU)	-	-	-
Sub Jumlah	**52.698.459.000**	**52.281.091.089**	**99,21%**
Belanja Barang			
Rupiah Murni	20.004.663.000	19.707.632.283	98,52%
PNBP (BLU)	225.283.647.000	196.838.855.093	87,37%
Sub Jumlah	**245.288.310.000**	**216.546.487.376**	**13,27%**
Belanja Modal			
Rupiah Murni	64.555.312.000	64.192.145.430	99,44%
PNBP (BLU)	31.592.789.000	26.453.816.205	84%
Sub Jumlah	**96.148.101.000**	**90.645.961.635**	**94%**
Jumlah Belanja Bruto	**394.134.870.000**	**359.473.540.100**	**91,21%**
Pengembalian Belanja		*(45.984.847)*	0,00%
Jumlah Belanja Netto	**394.134.870.000**	**359.427.555.253**	**91,19%**

Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Berdasar Sumber Dananya

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai			
Rupiah Murni	52.281.091.089	53.223.285.019	(2%)
PNBP (BLU)	-	-	
Sub Jumlah	**52.281.091.089**	**53.223.285.019**	**(2%)**
Belanja Barang			
Rupiah Murni	19.707.632.283	12.846.387.370	53%
PNBP (BLU)	196.838.855.093	193.941.948.105	1,49%
Sub Jumlah	**216.546.487.376**	**206.788.335.475**	**4,72%**
Belanja Modal			
Rupiah Murni	64.192.145.430	33.268.679.207	93%
PNBP (BLU)	26.453.816.205	63.350.465.247	(58%)
Sub Jumlah	**90.645.961.635**	**96.619.144.454**	**(6%)**
Jumlah Belanja Bruto	**359.473.540.100**	**356.630.764.948**	**1%**
Pengembalian Belanja	(45.984.847)	(38.933.217)	18,11%
Jumlah Belanja Netto	**359.427.555.253**	**356.591.831.731**	**1%**

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp52.235.251.892. dan Rp53.184.351.802.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang dikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019

Uraian:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	52.223.126.089	53.152.128.019	(1,75%)
PNS	-	-	-
Belnaja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	57.965.000	71.157.000	(18,54%)
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**52.281.091.089**	**53.223.285.019**	**(1,77%)**
Pengembalian Belanja Pegawai	(45.839.197)	(38.933.217)	17,74%
Jumlah Belanja	**52.235.251.892**	**53.184.351.802**	**(1,78%)**

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp 45.839.197. terdiri dari:

Uraian	Pengembalian per 31/12/2020
Pengembalian Gaji Pokok	273.600
Pengembalian Pembulatan Gaji PNS	12.936
Pengembalian Tunj. Suami/Isteri PNS	1.469.920
Pengembalian Tunj. Anak PNS	1.825.017
Pengembalian Tunj. Struktural PNS	1.065.000
Pengembalian Tunj. Fungsional PNS	2.700.000
Pengembalian Tunj. Besar PNS	1.607.724
Pengembalian Tunj. Umum PNS	36.885.000
Jumlah Pengembalian	**45.839.197**

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp216.546.341.726. dan Rp206.788.335.475.

Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	120.114.591.828	118.009.776.144	1,78%
Belanja Barang Non Operasional	-	-	-
Belanja Jasa	20.678.130.703	18.106.616.231	14,20%
Belanja Pemeliharaan	6.746.739.369	10.949.557.476	(38,38%)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	295.922.099	907.222.639	(67,38%)
Belanja Persediaan	68.711.103.377	58.815.162.985	16,83%
Jumlah Belanja Kotor	**216.546.487.376**	**206.788.335.475**	**4,72%**
Pengembalian Belanja	(145.650)	-	-
Jumlah Belanja	**216.546.341.726**	**206.788.335.475**	**4,72%**

Perbandingan Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Berdasar Sumber Dananya

Uraian:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Rupiah Murni	19.707.632.283	12.846.387.370	53,41%
PNBP - BLU	196.838.855.093	193.941.948.105	1,49%
Realisasi Belanja Bruto	***216.546.487.376***	***206.788.335.475***	***4,72%***
Pengembalian Belanja	(145.650)	-	-
Realisasi Belanja Netto	**216.546.341.726**	**206.788.335.475**	**4,72%**

B.4 Belanja Barang (Lanjutan)

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Satker RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp28.209.649.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp25.465.533.710. atau 90,27% dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja barang operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	376.039.000	376.036.370	100,00%
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	19.628.624.000	19.331.595.913	98,49%
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	659.275.000	490.919.970	74,46%
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	6.844.161.000	4.814.033.978	70,34%
525155	Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	618.550.000	426.329.314	68,92%
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	83.000.000	26.618.165	32,07%
Jumlah		**28.209.649.000**	**25.465.533.710**	**90,27%**

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp90.645.961.635. dan Rp96.619.144.454. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	20.245.000	463.040.303	(95,63%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	66.546.968.092	33.528.223.288	98,48%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24.078.748.543	62.618.573.167	(61,55%)
Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	9.307.696	(100,00%)
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	**90.645.961.635**	**96.619.144.454**	(6,18%)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	**90.645.961.635**	**96.619.144.454**	(6,18%)

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Berdasar Sumber Dananya

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Rupiah Murni	64.192.145.430	33.268.679.207	92,95%
PNBP - BLU	26.453.816.205	63.350.465.247	(58,24%)
Realisasi Belanja Bruto	**90.645.961.635**	**96.619.144.454**	**(6,18%)**
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Netto	**90.645.961.635**	**96.619.144.454**	**(6,18%)**

Belanja Modal Penanganan Pandemi COVID-19

Satker RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mengalokasikan belanja modal untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp65.271.863.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp64.818.011.010. atau 99,30% dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
533119	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid-19	2.235.661.000	2.119.899.075	94,82%
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	62.319.651.000	62.072.246.355	99,60%
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	716.551.000	625.865.580	87,34%
Jumlah		**65.271.863.000**	**64.818.011.010**	**99,30%**

B.5.1 Belanja Modal - Tanah

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.245.000. dan Rp463.040.303.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Unit:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah:	-	-	0,00%
Pembayaran Honor Tim Tanah(part time)	-	2.777	(100%)
Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	0,00%
Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	0,00%
Perjalanan Kepengurusan Tanah	15.295.000	58.537.526	(74%)
Pembelian Tanah	-	399.000.000	0,00%
Appraisers Tanah	4.950.000	5.500.000	(10%)
Biaya Pengukuran Tanah	-	-	0,00%
Perencanaan Pekerjaan Pengerasan Tanah dan Drainase	-	-	0,00%
Pekerjan Konstruksi Fisik Drainase dan Pengerasan Tanah	-	-	0,00%
Pekerjaan Pengawasan Drainase dan Pengerasan Tanah	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	**20.245.000**	**463.040.303**	(96%)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	**20.245.000**	**463.040.303**	(96%)

Realisasi Belanja Tanah sebesar Rp20.245.000. merupakan biaya proses tukar menukar BMN atas tanah antara RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dengan Pemerintah Desa Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

B.5.2 Belanja Modal - Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp66.546.968.092. dan Rp33.528.223.288.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Unit:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Peralatan dan Mesin	66.546.968.092	33.528.223.288	98,48%
Jumlah Belanja Kotor	**66.546.968.092**	**33.528.223.288**	98,48%
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	**66.546.968.092**	**33.528.223.288**	98,48%

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 32 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Berdasarkan Sumber Dananya

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Rupiah Murni	62.072.246.355	29.972.637.844	107,10%
PNBP-BLU	4.474.721.737	3.555.585.444	25,85%
Realisasi Belanja Bruto	***66.546.968.092***	***33.528.223.288***	***98,48%***
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Netto	**66.546.968.092**	**33.528.223.288**	**98,48%**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Penanganan Pandemi Covid-19 terdiri dari :

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	62.319.651.000	62.072.246.355	99,60%
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	716.551.000	625.865.580	87,34%
Jumlah		**63.036.202.000**	**62.698.111.935**	**99,46%**

B.5.3 Belanja Modal - Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24.078.748.543. dan Rp62.618.573.167.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Gedung Tempat Kerja	24.078.748.543	62.618.573.167	(61,55%)
Jumlah Belanja Kotor	**24.078.748.543**	**62.618.573.167**	(61,55%)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	**24.078.748.543**	**62.618.573.167**	(61,55%)

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 32 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Berdasarkan Sumber Dananya

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Rupiah Murni	2.119.899.075	3.296.041.363	**(35,68%)**
PNBP-BLU	21.958.849.468	59.322.531.804	**(62,98%)**
Realisasi Belanja Bruto	***24.078.748.543***	***62.618.573.167***	***(61,55%)***
Pengembalian Belanja	-	-	**0,00%**
Realisasi Belanja Netto	**24.078.748.543**	**62.618.573.167**	**(61,55%)**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 berasal dari Rupiah Murni.

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
533119	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid-19	2.235.661.000	2.119.899.075	94,82%
Jumlah		**2.235.661.000**	**2.119.899.075**	**94,82%**

B.5.4 Belanja Modal - Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp9.307.696.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Jalan,Irigasi dan Jaringan		9.307.696	(100,00%)
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**9.307.696**	(100,00%)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	**-**	**9.307.696**	(100,00%)

Realisasi sebesar Rp 0.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian:

Uraian	Realisasi Per 31/12/2020	Realisasi Per 31/12/2019	Naik (Turun) %
Review Masterplan	-	-	100,00%
Honor PPHP Review Masterplan	-	-	100,00%
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	100,00%
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	**-**	**-**	100,00%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal per 1 Januari 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp28.137.721.822. dan Rp87.567.230.452.

C.2 Penggunaan SAL

Jumlah Penggunaan SAL per 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp0.

C.3 Sisa lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar (Rp58.903.772.716.) dan (Rp157.675.202.546.)

C.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp135.932.706.852. dan Rp98.245.693.916.

C.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian per 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp77.028.934.136. dan (Rp59.429.508.630.)

C.6 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Jumlah Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp0.

C.7 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2020 dan 2019 masing– masing sebesar Rp105.166.655.958. dan Rp28.137.721.822.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp2.871.035.

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada BLU Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing–masing sebesar Rp15.166.655.958. dan Rp28.137.721.822. Rincian Kas pada BLU adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Kas	2020	2019
1	Bank Bukopin penerimaan - 1003027-05-4	-	3.583.849.018
2	Bank BTN penerimaan - 00152-01-30-000052-9	6.302.331.728	23.908.352.669
3	Bank BTN Pengeluaran 00152.01.30.000061.8	-	539.165.687
4	Kas di Bendahara Pengeluaran	688.775	45.862.900
5	Bank Mandiri Pengeluaran (138.00.1723958.8)	1.264.677.671	1.994.001
6	Bank Mandiri Penerimaan (138.00.1723949.7)	3.454.709.403	1.994.001
7	Bank Mandiri Pengeluaran (138.00.17970935)	1.602.297	-
8	Bank BRI Penerimaan (035-01-002535-30-7)	4.098.938.433	-
9	Deposit in transit pada tanggal 31 Desember 2019 & 2020	43.707.688	56.503.612
	Jumlah	**15.166.655.995**	**28.137.721.888**
	Saldo Kas Pada BLU	15.166.655.958	28.137.721.822
	Selisih	**37**	**66**

Catatan: Selisih sebesar Rp37. merupakan akumulasi pembulatan atas pecahan desimal dibelakang koma yang tidak bisa diinput dalam aplikasi pengesahan pendapatan dan belanja.

Penjelasan Rekening:

- Bank Bukopin (Penerimaan), nomor rekening: 1003027-05-4, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari kegiatan operasional BLU.
- Bank BTN (Penerimaan), nomor rekening: 00152.01.30.000052.9, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan RS pembayaran klaim BPJS.
- Bank BTN (Pengeluaran),nomor rekening: 00152.01.30.000061.8 merupakan Rekening Operasional BLU Bendahara Pengeluaran untuk pembayaran/pengeluaran BLU.
- Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.1723958.8, merupakan Rekening Operasional BLU Bendahara Pengeluaran untuk pembayaran/pengeluaran BLU.
- Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening : 138.00.17970935, merupakan Rekening untuk Tukin Insentif Nakes dalam penanganan pandemi covid-19.
- Bank BRI (Penerimaan), nomor rekening: 035.01.002535.30.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim Jasa Raharja.

- Bank Mandiri (Penerimaan), nomor rekekning: 138.00.1723949.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari kegiatan operasional BLU.

D.3 Investasi Jangka Pendek BLU

Saldo Investasi Jangka Pendek BLU Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing–masing sebesar Rp90.000.000.000. dan Rp0. Investasi Jangka Pendek BLU merupakan idle cash yang dimiliki oleh RSUP yang diinvestasikan dalam deposito berjangka 6 bulan.

Deposito Berjangka 6 bulan	Jatuh Tempo	Jumlah (Rp)
Deposito BTN 6 bulan (01109-01-40-000165-3)	12/05/2021	20.000.000.000
Deposito BTN 6 bulan (00152-01-40-001451-7)	12/05/2021	20.000.000.000
Deposito BRI 6 bulan (0035-01-008995-40-8)	08/06/2021	25.000.000.000
Deposito BRI 6 bulan (0035-01-008996-40-4)	08/06/2021	25.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka		**90.000.000.000**

D.4 Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp12.705.000. dan Rp25.410.000.

Belanja Dibayar Dimuka merupakan beban pemakaian TLD Badge untuk pemakaian 16 Oktober 2019 sampai dengan 15 Oktober 2021 kepada Koperasi Jasa Keselamatan Radiasi dan Lingkungan sebesar Rp25.410.000. dengan jumlah TLD nya 25 sesuai dengan personil Radiologi sebanyak 24 orang ditambah 1 kali kontrol dan sampai dengan 31 Desember 2020 telah ada 4 kali pembacaan.

Beban dibayar dimuka (awal)			25.410.000
Beban per pembacaan	1.058.750		
Pembacaan Nov 19 s/d Maret 20		3.176.250	
Pembacaan April s/d Juni 2020		3.176.250	
Pembacaan Juli s/d September 2020		3.176.250	
Pembacaan November 2020		3.176.250	
Total			12.705.000
Sisa per 31 Desember 2020			12.705.000

Uraian	2020	2019
Belanja dibayar Dimuka	12.705.000	25.410.000
Jumlah	**12.705.000**	**25.410.000**

D.5 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp109.784.796. dan Rp1.106.691. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan pendapatan yang belum disetorkan ke bendahara penerima.

Uraian	2020	2019
Pendapatan Yang Masih harus Diterima	109.784.796	1.106.691
Jumlah	**109.784.796**	**1.106.691**

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima sebesar Rp109.784.796. terdiri dari :

No	Keterangan	Jumlah
1	Bagi Hasil Prodia Sept 2020	17.315.954
2	Bagi Hasil Prodia Okt 2020	15.854.303
3	Bagi Hasil Prodia Nov 2020	27.478.975
4	Bagi Hasil Prodia Des 2020 (1-20)	12.864.587
5	Bagi Hasil Prodia Des 2020 (21-31)	9.287.725
6	Bagi Hasil Tim Dis Des 2020	4.907.250
7	Bagi Hasil Menjangan Nov 2020	5.061.000
8	Bagi Hasil Menjangan Des 2020 (1-20)	3.704.000
9	Bagi Hasil Menjangan Des 2020 (21-31)	998.000
10	Bagi Hasil Kantin Bina Sehat	43.627
11	Bagi Hasil Bina Sehat Mart	71.614
12	Pendapatan YMD Sewa ATM BRI	1.262.589
13	Pendapatan YMD Sewa Kantor BRI	6.800.530
14	Pendapatan YMD Sewa Listrik Kantor BRI	684.755
15	Bagi Hasil Mama Bakery Desember	3.449.888
Jumlah		**109.784.796**

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp57.079.969.190. dan Rp93.495.289.713. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Uraian	2020	2019
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	57.079.969.190	93.495.289.713
Jumlah	**57.079.969.190**	**93.495.289.713**

Jenis piutang dari kegiatan operasional BLU antara lain : piutang pasien perorangan, jaminan perusahaan, jamkesda, BPJS, Jampersal/DKK Klaten, dan DINSOS Klaten.

Besarnya Saldo Piutang BLU per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

No	Jenis Piutang	2020
1	Piutang Pasien Umum/Perorangan	2.160.363.490
2	Piutang Pasien Jamkesda	2.274.776.436
3	Piutang Pasien BPJS PBI dan Non PBI	47.095.200.700
4	Piutang Perusahaan	1.878.753.764
5	Piutang Klaim Covid-19	3.670.874.800
Jumlah		**57.079.969.190**

1. Piutang pasien umum/perorangan sebesar Rp2.160.363.490. adalah piutang pasien tanpa penjamin dengan klasifikasi sebagai berikut :

No	Klasifikasi		Saldo 31/12/2020
a.	Lancar	-	132.293.582
b.	Kurang Lancar	-	37.765.151
c.	Diragukan	-	161.490.185
d.	Macet	-	-
	- Diserahkan Ke KPKNL	1.828.040.434	-
	- Dikelola Rumah Sakit	774.138	-
		1.828.814.572	1.828.814.572
Jumlah			**2.160.363.490**

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Lanjutan)

Piutang perorangan yang telah dilakukan penghapusan secara bersyarat adalah sebagai berikut:
Daftar SK penghapusan secara bersyarat:

No	No. SK Penghapusan	Jumlah
1	HK.03.06/II.1/16067/2014	1.012.932
2	HK.03.06/II.1/16068/2014	1.097.679
3	HK.03.06/II.1/16069/2014	2.569.870
4	HK.03.06/II.1/16071/2014	1.167.293
5	HK.03.06/II.1/16072/2014	5.939.727
6	HK.03.06/II.1/16073/2014	7.420.579
7	HK.03.06/II.1/16074/2014	11.566.763
8	HK.03.06/II.1/16075/2014	3.727.101
9	HK.03.06/II.1/16076/2014	6.860.281
10	HK.03.06/II.1/16077/2014	5.957.331
11	HK.03.06/II.1/16078/2014	47.598.008
12	HK.03.06/II.1/16079/2014	50.806.741
13	HK.03.06/II.1/16080/2014	31.735.149
14	HK.03.06/II.1/16081/2014	31.262.664
15	HK.03.06/II.1/16082/2014	29.695.935
16	HK.03.06/II.1/16083/2014	133.491.079
17	HK.03.06/II.1/13459/2015	229.253.227
18	HK.03.06/II.1/12321/2015	123.499.298
19	HK.02.04/II.1/6615/2017	55.212.797
20	HK.02.03/11.1/10522/2017	118.784.769
21	HK.02.03/11.1/10522/2017	72.043.786
22	HK.02.03/11.1/5709/2018	387.062.796
23	HK.02.03/11.1/590/2019	116.493.325
	Jumlah	**1.474.259.130**

2. Piutang pasien Jamkesda sebesar Rp2.274.776.436 adalah piutang tahun 2009 (diserahkan KPKNL) Rp2.274.776.436.
   Total piutang dari Jamkesda sebesar Rp2.274.776.436 adalah piutang PT Asuransi Syariah Mubarokah yang terdiri dari piutang pelayanan bulan April – Desember 2009 dan Januari – Pebruari 2010 sudah diserahterimakan ke KPKNL pada tanggal 25 Juli 2012 dengan nomor serah terima berkas dari RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ke KPKNL no. KU/06.02/III.4.2/2012/9719 dan Surat Tanda Terima Penyerahan Piutang Macet no. SPPM-342/WKN.09/KNL.02/2012.

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Lanjutan)

3. Piutang pasien BPJS sebesar Rp47.095.200.700 diperinci sebagai berikut:

Bulan	Keterangan	Jumlah
17/12/2020	Ambulance September 2020	520.000
17/12/2020	Alkes September 2020	5.893.392
21/12/2020	RJTL Oktober 2020	3.881.174.000
21/12/2020	RITL Oktober 2020	7.326.536.418
04/01/2021	RJTL November 2020	4.343.196.600
04/01/2021	RITL November 2020	7.217.120.071
05/01/2021	RJTL Susulan Agustus 2020	1.993.290.700
05/01/2021	RITL Susulan Agustus 2020	2.255.461.279
20/01/2021	Susulan PI Juni 2018	38.596.304
20/01/2021	Obat Kronis & Kemo September 2020	133.202.812
21/01/2021	Alkes Oktober 2020	5.219.192
25/01/2021	Susulan RJ September 2020	2.024.785.300
25/01/2021	Susulan RI September 2020	2.468.275.700
02/02.2021	RJTL & RITL Desember 2020	11.788.665.310
11/02/2021	Susulan RJ Oktober 2020	681.046.000
11/02/2021	Susulan RI Oktober 2020	1.405.028.570
11/02/2021	Susulan RI Mei 2020	11.081.000
11/02/2021	Susulan RJ Maret 2020	153.800
11/02/2021	Susulan RI Maret 2020	387.749.626
18/02/2021	Obat Kronis & Kemo Oktober 2020	121.256.934
19/02/2021	Alkes November 2020	8.134.592
19/02/2021	Susulan RI Agustus 2018	59.640.100
19/02/2021	Susulan RI November 2018	241.461.400
26/02/2021	Susulan RJ & RI Oktober 2020	26.820.500
26/02/2021	Susulan RI Desember 2020	51.555.500
26/02/2021	Kekurangan Biaya Pelayanan April 2019	619.335.600
Total		**47.095.200.700**

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Lanjutan)

Klaim Pending BPJS Per 31 Desember 2020

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan
A	**Klaim Pending Pelayanan Tahun 2018**		
	Maret	15.182.800	1 kasus; KLL COB JR
	April	29.881.500	2 kasus; KLL COB JR
	Mei		1 kasus; KLL COB JR
	Juni	56.471.600	4 kasus
	Juli	65.862.200	4 kasus
	Agustuus	30.478.600	4 kasus
	RJTL September	2.408.100	12 kasus
	RITL September	719.104.200	82 kasus
	RJTL Oktober	153.700	1 kasus
	RJTL November	2.382.800	13 kasus
	RITL November	104.003.800	12 kasus
	RJTL Desember	706.300	3 kasus
	TITL Desember	261.226.300	33 kasus
	Total 2018	**1.287.861.900**	
B	**Klaim Pending Pelayanan Tahun 2019**		
	RJTL Januari	8.081.400	16 kasus
	RITL Januari	16.341.500	2 kasus
	RJTL Februari	6.697.100	31 kasus
	RITL Februari	29.502.400	2 kasus
	RJTL April	10.189.000	54 kasus
	RITL April	147.058.000	17 kasus
	RJTL Mei	110.140.800	20 kasus
	RITL Juni	31.608.300	4 kasus
	RITL Agustus	77.840.500	5 kasus
	RJTL September	17.727.100	33 kasus
	RITL September	85.549.500	5 kasus
	RIJL November	387.902.700	35 kasus
	RIJL Desember	544.485.100	40 kasus
	Total 2019	**1.473.123.400**	
C	**Klaim Pending Pelayanan Tahun 2020**		
	RITL Januari	251.061.100	9 Kasus
	RJTL Februari	5.682.300	1 Kasus
	RITL Februari	94.136.200	7 Kasus
	RJTL Maret	153.800	1 Kasus
	RJTL April	5.368.400	5 Kasus
	RITL April	7.184.700	1 Kasus
	RITL Juli	180.561.400	7 Kasus
	RITL Agustus	373.856.900	23 Kasus
	RITL September	326.744.200	12 Kasus
	RJTL Oktober	761.207.900	509 Kasus
	RITL Oktober	1.743.865.300	137 Kasus
	RJTL Desember	238.607.800	363 Kasus
	RITL Desember	1.719.653.100	138 Kasus
	Total 2020	**5.708.083.100**	
	Total Klaim Pending	**8.469.068.400**	

Klaim pending	
Tahun 2018	1.287.861.900
Tahun 2019	1.473.123.400
Tahun 2020	5.708.083.100
Total klaim pending	**8.469.068.400**

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Lanjutan)

D	Klaim tidak layak tahun 2020		
	Januari	15.572.000	34 Kasus RJ
	Februari	38.387.000	60 Kasus RJ
	Maret	14.786.800	16 Kasus RJ Rp8.289.100. dan 1 Kasus Rawat Inap Rp6.497.700.
	April	20.782.300	33 Kasus RJ
	Mei	1.114.900	3 Kasus RJ
	Juni	60.526.900	8 Kasus RJ Rp3.190.900. dan 5 Kasus RI Rp57.336.000.
	Juli	9.268.700	20 Kasus RJ
	September	5.768.200	13 Kasus RJ
	Oktober	10.370.200	17 Kasus RJ
	Desember	6.623.400	13 Kasus RJ
	Total Klaim	**183.200.400**	

Terdapat *Incorect* dari BPJS sebesar Rp855.474.808 yang terdiri dari:

No	Bulan	Nilai
1	Januari	100.155.243
2	Februari	103.671.900
3	Maret	10.375.300
		92.227.000
		22.364.400
4	April	97.770.000
		81.972.100
		1.946.365
5	Mei	22.006.800
6	Juni	66.292.700
7	Juli	155.410.400
8	September	16.872.400
9	Oktober	84.410.200
	Jumlah	**855.474.808**

5. Piutang Perusahaan /Jaminan Lain sebesar Rp1.878.753.764. dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	2020	2019
1	BPJS Ketenaga kerjaan	188.413.145	589.771.775
2	PT KAI	2.416.954	6.297.136
3	PT. Taspen/Inhealt	996.622	26.475.685
4	PT Jasa Raharja	1.680.858.954	4.547.007.466
5	BNI Life	6.068.089	6.068.089
	Jumlah	**1.878.753.764**	**2.965.014.655**

Di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro telah mempunyai Instalasi tersendiri yang menangani masalah piutang pasien yaitu Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien (IVPP). Penerbitan SPn (surat penagihan) telah dilakukan oleh IVPP secara berjenjang sesuai dengan Per-85/PB/2011 yaitu :

a SPn diterbitkan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya piutang, dan mempunyai tanggal jatuh tempo paling lama 1 (satu) bulan. SPn ini berlaku sebagai surat penagihan pertama.
b SPn kedua diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo dan belum dilakukan pelunasan.
c SPn ketiga diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo setelah diberikan Surat Penagihan Kedua dan belum dilakukan pelunasan. SP3 sebagai surat penagihan terakhir.

Sedangkan kebijakan dalam Per-57/PB/2013 dijelaskan bahwa Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

D.7 Penyisihan Piutang tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Penyisihan Piutang tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar (Rp5.554.307.813.) dan (Rp5.081.495.632.).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU berdasarkan Kualitas Piutang

NO	JENIS PIUTANG	KUALITAS	Piutang	Penyisihan (%)	Penyisihan (Rp)
1	Pasien Umum/ perorangan	Lancar	132.293.582	5,00%	661.468
		Kurang Lancar	37.765.151	10%	3.776.515
		Diragukan	161.490.185	50%	80.745.093
		Macet:		100%	-
		- Kelola RS	774.138	100%	774.138
		- KPKNL	1.828.040.434	100%	1.828.040.434
	Jumlah Piutang Pasien Umum/Perorangan		**2.160.363.490**		**1.913.997.648**
2	Jamkesmas	Lancar	-	5,00%	-
3	Jamkesda	Lancar		5,00%	-
		Macet: KPKNL	2.274.776.436	100%	2.274.776.436
	Jumlah Piutang Jamkesda		**2.274.776.436**		**2.274.776.436**
4	BPJS	Lancar	47.095.200.700	0,50%	235.476.004
	Jumlah Piutang BPJS		**47.095.200.700**		**235.476.004**
5	Asuransi/Jaminan Lain	Lancar	517.813.284	0,50%	2.589.066
		Kurang Lancar	89.570.196	10%	8.957.020
		Diragukan	342.426.036	50%	171.213.018
		Macet:	928.944.248	100%	928.944.248
	Jumlah piutang asuransi lain		**1.878.753.764**		**1.111.703.352**
6	Covid-19	Lancar	3.670.874.800	0,50%	18.354.374
	Jumlah Piutang Jampersal		**3.670.874.800**		**18.354.374**
	JUMLAH		**57.079.969.190**		**5.554.307.813**

D.8 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang ini merupakan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima. Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp387.789.187. dan Rp488.338.740. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU sebesar Rp387.789.187. terdiri dari :

No	Piutang	2020	2019
1	Piutang Sewa Tempat Parkir	278.060.000	278.060.000
2	Piutang bagi Hasil	80.393.056	169.921.297
3	Piutang Denda	19.063.979	19.063.979
4	Piutang pada Pemasok	1.020	-
5	Piutang Sewa Ruang/Listrik ATM	10.271.132	-
6	Piutang atas kelebihan bayar	-	10.024.960
7	Piutang sewa Lahan apotek Kimia Farma	-	11.268.504
	Jumlah	**387.789.187**	**488.338.740**

1. Piutang sewa parkir sebesar Rp278.060.000. terdiri dari:
   a Piutang Mitra Parkir tahun 2010 sebesar Rp17.060.000. dengan perincian sebesar Rp9.693.334. telah diserahkan KPKNL dan sebesar Rp7.366.666 dikelola Rumah Sakit.
   b Piutang Java Parkir bulan Agustus 2014 sebesar Rp. 6.000.000. Piutang tersebut telah dilimpahkan ke KPKNL
   c Piutang Segara Gading sebesar Rp255.000.000 adalah piutang bulan September 2015 sampai dengan Januari 2017. Piutang tersebut masih dikelola Rumah sakit.

   Piutang sewa parkir Segara Gading sebesar Rp255.000.000. telah dilakukan pendampingan /pembinaan oleh Tim Itjen Kemenkes sesuai surat tugas No.TU.01.01/I.4/5556/2016 tanggal 21 November 2016 dengan memberikan Alternatif Solusi Kepada Direktur Utama RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten agar:
   a Memerintahkan kepada Satuan Pengawas Internal (SPI) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten untuk melakukan audit terhadap pengelolaan parkir yang dilaksanakan oleh PT Segara Gading.
   b Melakukan penagihan kepada PT Segara Gading untuk segera melakukan pembayaran utang atas sewa dan bagi hasil lahan parkir sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak,pembayaran dilakukan sebelum berakhirnya Tahun Anggaran 2016
   c Mengevaluasi terhadap Perjanjian Kerjasama antara RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan PT Segara Gading No HK.06.01/II.1/11005A dan 043/SEGADING-PT/IX/2014 tentang Pengelolaan Parkir.

D.8 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Lanjutan)

d Melakukan langkah –langkah sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama antara RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan PT Segara Gading No HK.06.01/II.1/11005A dan addendum I No HK.06.01/II.1/17338/2014 tentang pengelolaan parkir pasal 18.

e Segera menyelesaikan proses persetujuan permohonan sewa BMN kepada Pengelola Barang (KPKNL) sesuai PMK No. 33/PMK.06/2012 tentang tata cara Pelaksanaan sewa BMN

Upaya yang telah dilakukan oleh RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten untuk menindaklanjuti hasil pembinaan Tim Itjen Kemenkes adalah sebagai berikut:

a Satuan Pengawas Internal (SPI) telah melakukan audit terhadap pengelolaan parkir yang dilaksanakan oleh PT Segara Gading.

b Subbag Mobilisasi Dana telah melakukan penagihan kepada PT Segara Gading setiap bulan.

c Mengirimkan Surat Teguran sebanyak 3 kali
Tanggal 16 November 2016 (TU.02.01/II.1/18535/2016)
Tanggal 12 Desember 2016 (TU.02.01/II.1/10060/2016)
Tanggal 21 Desember 2016 (TU.02.01/II.1/20103/2016)
Permohonan Persetujuan sewa BMN kepada Pengelola Barang (KPKNL) sesuai isi PMK No 56/PMK.06/2016 sedang dalam proses.

2. Piutang bagi hasil sebesar Rp80.393.056. merupakan Piutang bagi hasil Segara Gading bulan September 2015 sampai dengan Januari 2017.
3. Piutang Denda Keterlambatan sebesar Rp19.063.979. merupakan Piutang denda bagi hasil segara gading bulan oktober 2015 sampai dengan Januari 2017.
4. Piutang kepada pemasok sebesar Rp1.020. merupakan piutang atas kelebihan pembayaran pengadaan bahan basah gizi PT. Aji Jaya.
5. Piutang Sewa Listrik ATM sebesar Rp10.271.132 terdiri atas:

No	Keterangan	Nilai
1	ATM BTN Bulan November	163.317
2	ATM BTN Bulan Desember	147.147
3	ATM Mandiri Bulan November	246.593
4	ATM Mandiri Bulan Desember	221.529
5	ATM BRI Bulan November	265.188
6	ATM BRI Bulan Desember	281.358
7	Sewa Ruang RV3	8.946.000
	Total	**10.271.132**

D.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp377.568.396.) dan (Rp488.338.740.)

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan non operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari kegiatan non operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan non operasional BLU

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	10.271.132	0,50%	51.356
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet:			
Kelola RS		100%	-
Kelola KPKNL	377.518.055	100%	377.517.040
Jumlah	**387.789.187**		**377.568.396**

D.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp30.542.712.224. dan Rp17.551.632.056.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Persediaan	2020	2019
Barang Konsumsi	2.483.423.986	2.191.124.714
Barang untuk Pemeliharaan	13.030.000	4.950.000
Suku Cadang	4.887.820.765	1.913.891.171
Persediaan Lainnya	23.100.652.841	28.440.000
Bahan Baku	57.784.632	13.413.226.171
Jumlah	**30.542.712.224**	**17.551.632.056**

Total persediaan tersebut merupakan gabungan dari 4 (Empat) gudang, dengan perincian:

1	Gudang Gizi	
	Barang Konsumsi	557.234.629,00
	Bahan Baku	30.416.000,00
	Sub Jumlah	587.650.629
2	Gudang ATK	
	Barang Konsumsi	831.660.151
3	Gudang Perlengkapan	
	Barang Konsumsi	532.300.204
	Bahan untuk pemeliharaan	13.030.000
	Suku cadang	2.035.000
	Persediaan Lainnya	68.493.683
	Sub Jumlah	615.858.887
4	Gudang Farmasi	
	Barang Konsumsi	562.229.002
	Suku cadang	4.885.785.765
	Bahan baku	27.368.632
	Persediaan Lainnya	23.032.159.158
	Sub Jumlah	28.507.542.557
	Jumlah	**30.542.712.224**

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan/atau *expired date* adalah sebesar Rp71.022.301,00 dengan perincian sbb:

1. Persediaan usang semester 1 tahun 2020 senilai Rp62.168.034. sudah dilakukan pemusnahan dan sudah tidak diakui pada neraca persediaan.
2. Persediaan senilai Rp7.600.019. adalah barang mengandung mercury yang ditarik dari penggunaan.
3. Persediaan senilai Rp1.254.248. adalah persediaan usang per tanggal 31 Desember 2020 berupa obat pada gudang farmasi.

Penerimaan hibah per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.513.126.205. dengan perincian sebagai berikut:

1	Hibah terkait penanganan Covid-19		
	a. Persediaan/Bahan Farmasi sebesar	1.690.368.922	
	b. Persediaan/Bahan Gizi sebesar	124.989.475	
	c. Persediaan/Bahan Rumah Tangga sebesar	49.199.080	
	Total penerimaan hibah		1.864.557.477
2	Hibah non Covid-19		
	a. Persediaan/Bahan Farmasi sebesar		1.648.568.728
	Total Penerimaan Hibah Persediaan		3.513.126.205

Terdapat Persediaan yang belum tercatat di Aplikasi Simak Persediaan sebesar Rp501.320.000. yang merupakan penerimaan hibah barang dari Kementerian Kesehatan karena menunggu BAST resmi dari pemberi.

Nilai persediaan tersebut adalah nilai taksiran dengan perincian tertuang dalam Pengungkapan-pengungkapan Lainnya.

D.11 Aset - Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp232.540.084.649. dan Rp232.519.839.649.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**232.519.839.649**
Mutasi tambah:	
Pembelian Tanah	-
Pengembangan Nilai Aset	20.245.000,00
Apraisal Tanah	
Honor Tim Tanah *(part time)*	-
Jumlah mutasi tambah	20.245.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	**232.540.084.649**

Transaksi pengembangan nilai aset adalah pencatatan biaya terkait proses tukar menukar BMN antara RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dengan Pemerintah Desa Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang	NUP	Luas (m2)	Harga Perolehan
1	2.01.01.04.003	1	1.585	2.618.891.000
2	2.01.01.04.003	2	860	3.625.879.000
3	2.01.01.04.003	3	45.950	175.724.597.400
4	2.01.01.04.003	4	1.748	5.050.230.000
5	2.01.01.04.003	5	388	1.268.873.000
6	2.01.01.04.003	6	1.313	4.055.328.000
7	2.01.01.04.003	7	923	3.885.972.000
8	2.01.01.04.003	8	2.157	8.807.593.000
9	2.01.01.04.003	10	1.988	8.126.888.000
10	2.01.01.04.003	11	1.307	4.037.267.000
11	2.01.01.04.003	12	2.412	7.644.420.249
12	2.01.01.04.003	13	2.402	7.295.146.000
13	2.01.01.04.003	14	439	399.000.000
Total			**63.472**	**232.540.084.649**

D.12 Aset - Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp347.794.127.319 dan Rp276.191.979.466. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**276.191.979.466**
Mutasi tambah:	
Pembelian	67.529.691.603
Penyelesaian dengan KDP	1.046.250.000
Pengembangan Nilai Aset	134.885.300
Reklasifikasi Masuk	9.042.157.142
Transfer Masuk	4.537.270.659
Hibah barang	3.436.021.945
Mutasi kurang:	
Penghapusan	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Aset	(14.124.128.796)
Saldo per 31 Desember 2020	**347.794.127.319**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(218.310.212.249)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**129.483.915.070**

D.12 Aset - Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

Penjelasan transaksi pada aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

1 Mutasi tambah Pembelian sebesar Rp67.529.691.603.
Pembelian Peralatan dan Mesin untuk Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp63.036.202.000.

2. Transaksi Penyelesain dengan KDP terdiri dari :
- Pengadaan Mobil Ambulance Hi-Ace sebesar Rp706.800.000.
- Pengadaan Mobil Ambulance APV sebesar Rp339.450.000. untuk Penanganan Pandemi Covid-19

3. Transaksi Pengembangan Nilai Aset adalah pengembangan alat berupa Pengembangan Lisensi Aplikasi.

4. Transaksi Reklasifikasi Masuk sebesar Rp9.042.157.142. adalah pencatatan peralatan dan mesin dari pengadaan GBST dengan rincian sebagai berikut :

1	AC	1	unit	2.649.097.032	2.649.097.032
2	Gas Medis	1	unit	1.459.191.864	1.459.191.864
3	Pneumatic Tube	1	unit	995.271.000	995.271.000
4	Penangkal petir	1	unit	47.780.000	47.780.000
5	Tata Suara	1	unit	199.464.602	199.464.602
6	Fire Alarm	1	unit	118.902.750	118.902.750
7	Nurse Call	1	unit	471.766.200	471.766.200
8	Genset	1	unit	1.833.987.350	1.833.987.350
9	Hidrant dan Sprinkle	1	unit	390.555.264	390.555.264
10	Passbox	3	unit	50.000.000	150.000.000
11	Exhause fan AW CSSD	7	unit	3.409.643	23.867.500
12	Exhause fan kapasitas 100	1	unit	8.033.750	8.033.750
13	Exhause fan kapasitas 100 cfm	13	unit	9.045.500	117.591.500
14	Exhause fan kapasitas 150	5	unit	9.387.500	46.937.500
15	Exhause fan kapasitas 200	16	unit	9.644.500	154.312.000
16	Exhause fan kapasitas 250	5	unit	9.986.500	49.932.500
17	Exhause fan kapasitas 1200	3	unit	10.010.167	30.030.500
18	Exhause fan kapasitas 520	2	unit	10.778.750	21.557.500
19	Exhause fan kapasitas 300	1	unit	10.926.500	10.926.500
20	Exhause fan kapasitas 600	3	unit	11.633.750	34.901.250
21	Exhause fan kapasitas 650	5	unit	11.952.500	59.762.500
22	Exhause fan kapasitas 1700	2	unit	17.618.750	35.237.500
23	Exhause fan kapasitas 3400	1	unit	21.038.750	21.038.750
24	Hepa Filter	1	unit	112.011.830	112.011.830
Total Peralatan dan Mesin					**9.042.157.142**

D.12 Aset - Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

5.Transaksi Hibah Barang sebesar Rp3.436.021.945. yang terdiri dari Rp653.525.000 dan Rp2.782.496.945.

Hibah Penanganan Covid-19 sebesar Rp653.525.000 terdiri dari :

No	Nama Barang	Merk	Asal Hibah	Jumlah	Nilai
1	Ventilator	Yuwell	Dinkes Jateng	1	65.000.000
2	CPAP	Vent-I Type Origin 3	CSR PT Pertamina	1	24.000.000
3	Ventilator		BNPB	2	564.525.000
	Tottal				**653.525.000**

Hibah Non Covid-19 Sebesar Rp2.782.496.945 terdiri dari :

No	Nama Barang	Merk	Asal Hibah	Jumlah	Nilai
1	Trial Lens & Frame Set	Inami K-350 Trial Lens Set 35 pairs	PT Mulya Husada Jaya	1	48.882.000
2	Retinoscope	Neitz Set Streak Retinoscope type	PT Mulya Husada Jaya	1	7.375.000
3	UPS	Yoshiga 1 KVA	PT Gratia Jaya Mulya	1	7.335.000
4	UPS	Yoshiga 2 KVA	PT Gratia Jaya Mulya	1	13.453.500
5	Mobil	Toyota Avanza	Bank Rakyat Indonesia	1	228.100.000
6	Pulse Oxymetry	Nonin	PT IDS Medical System	1	76.416.236
7	Pulse Oxymetry	Onyx	PT IDS Medical System	1	2.818.360
8	Showcase	Aqua	PT Sapta Sari Tama	1	3.999.000
9	Showcase	GEA	PT Dipa Health Care	1	24.700.000
10	Showcase	Modena	PT Pharmasolindo	1	4.500.000
11	Showcase	GEA	PT Pharmasolindo	1	4.575.000
12	Dental Aerosol	Coxo	PT Gratia Jaya Mulya	1	14.500.000
13	Bed Side Monitor	Goldway	PT Berca Niaga Medika	1	41.600.000
14	Kursi Roda	Kawamura	PT Daya Prima	1	4.400.000
15	UPS	Yoshiga 2 KVA	PT Gratia Jaya Mulya	1	12.574.000
16	Thermal Guard		PT Babad	1	13.500.000
17	Layanan Tambahan CT Scan		PT Hospi Niaga		450.000.000
18	Layanan Tambahan Computerized Radiography		PT Tawada		55.000.000
19	Layanan Tambahan Digital Mobile Xray		PT Tawada		482.600.000
20	Layanan Tambahan MRI		PT Hospi Niaga		1.113.550.849
21	Layanan Tambahan Lampu Operasi		PT Berkembang Selaras Daya		37.418.000
22	Layanan Tambahan Aksesoris PCR		PT Dexa Arfindo P		135.200.000
Total					**2.782.496.945**

D.12 Aset - Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

6. Transaksi penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp14.124.128.796. adalah barang-barang rusak yang akan dilakukan penghapusan yang terdiri dari.

1	Kendaraan	251.300.000
2	Peralatan dan mesin Anaesthesi App dll	9.944.265.522
3	Peralatan dan mesin mesin cuci, dll	383.460.000
4	Peralatan dan mesin papan visual dll	117.500.000
5	Peralatan dan mesin kursi besi, dll	361.413.893
6	Peralatan dan mesin x-ray mobile unit	792.000.000
7	Peralatan dan mesin battery charge dll	2.220.370.406
8	Barang Bermercury	53.818.975
		14.124.128.796

D.13 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp256.258.844.901. dan Rp164.817.990.398. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**164.817.990.398**
Mutasi tambah:	
Koreksi Semu Hasil Revaluasi	16.423.550
Koreksi Hasil Revaluasi	16.941.794.000
Pengembangan Melalui KDP	21.475.435.332
Reklasifikasi Masuk	51.206.711.214
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	60.919.645.056
Hibah	1.377.459.557
Mutasi kurang:	
Koreksi Revaluasi atas BMN tidak ditemukan	(2.713.550)
Reklasifikasi Keluar	(60.480.190.656)
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan	(13.710.000)
Saldo per 31 Desember 2020	**256.258.844.901**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(15.110.288.488)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**241.148.556.413**

1. Dilakukan Re-revaluasi atas penilaian kembali BMN pada tahun 2018 yang menghasilkan transaksi sebagai berikut :
   a. Koreksi semu hasil inventarisasi sebesar Rp16.423.550.
   b. Koreksi hasil revaluasi sebesar Rp16.941.794.000.
   c. Koreksi revaluasi atas BMN tidak ditemukan sebesar (Rp2.713.550.)
   d. Koreksi beban kerugian penghapusan sebesar (Rp13.710.000.)
2. Transaksi Pengembangan melalui KDP adalah pengembangan gedung dengan perincian sebagai berikut :
   a. Renovasi gedung Dahlia sebesar Rp1.755.474.000.
   b. Pengembangan gedung GBST tahap 2 sebesar Rp19.763.921.068.
   c. Pengembangan gedung RITN sebesar Rp2.119.899.075. untuk Penanganan Pandemi Covid-19.
3. Transaksi penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp60.919.645.056. merupakan penyelesaian pembangunan GBST tahap satu yang kemudian dilakukan pemisahan pencatatan antara gedung, peralatan/mesin dan Instalasi/Jaringan.

D.14 Aset - Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.647.013.473. dan Rp18.406.400.173. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**18.406.400.173**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Reklas Masuk	231.322.300
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Nilai Aset	9.291.000
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian kembali	-
Penghentian Aset dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2020	**18.647.013.473**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(3.902.672.814)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**14.744.340.659**

1. Transaksi reklasifikasi masuk sebesar Rp231.322.300. adalah transaksi pencatatan pengadaan instalasi/jaringan dari paket pekerjaan pembangunan gedung.
2. Koreksi nilai Re-Revaluasi atas Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp9.291.000

D.15 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing – masing sebesar Rp235.803.892. dan Rp235.803.892. Aset Tetap Lainnya sebesar Rp235.803.892. berupa buku-buku dan Dokumen Master Plan koleksi Perpustakaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**235.803.892**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Nilai aset	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	**235.803.892**

D.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp60.827.582.728.

Saldo per 31 Desember 2019	**60.827.582.728**
Mutasi Tambah	
Perolehan KDP	4.842.912.800
Pengembangan KDP	20.282.085.743
Mutasi Kurang	
Koreksi KDP	(175.297.622)
Penghapusan	(172.094.450)
Reklas KDP menjadi Aset	(85.605.189.199)
Saldo per 31 Desember 2020	**-**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-
Nilai buku per 31 Desember 2020	**-**

Perolehan KDP sebesar Rp4.482.912.800,00 merupakan pekerjaan perencanaan pembangunan gedung/Bangunan TPS, pengembangan gedung GBST Tahap 2, Renovasi gedung Dahlia, dan Pengembangan gedung Ex IGD Untuk RITN.

Pengembangan KDP sebesar Rp20.282.085.743,00 adalah pengembangan KDP Bangunan TPS, pengembangan GBST dan Renovasi gedung Dahlia.

Koreksi Pencatatan Nilai sebesar Rp175.297.622. merupakan pengembalian atas Kelebihan pembayaran atas Ketidaksesuaian Volume pada Pekerjaan Pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu dan Critical Center (Tahap I) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

D.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2020. Tim Pemeriksaan BPK melakukan Pengujian fisik bersama dengan PPK, Kontraktor pelaksana, dan Konsultan Pengawas. Dari hasil pemeriksaan terhadap fisik bangunan, dokumen CCO, as built drawing dan back up data quantity MC 100 diketahui bahwa terdapat perbedaan volume antara yang dibayarkan dengan yang terpasang senilai Rp175.297.622.

Penghapusan KDP sebesar Rp172.094.450. merupakan KDP yang tidak dapat dilanjutkan sesuai dengan Catatan Hasil Reviu (CHR) Inspektorat Jenderal Kemenkes RI tahun 2019 dan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor KN.02.07/I/3082/2020 tanggal 14 Juli 2020.

KDP sebesar Rp172.094.450,00 terdiri dari :

No	Nama KDP	Nilai KDP
1	Perencanaan Gedung IPSRS	44.584.000
2	Perencanaan Gedung SIRS	35.807.200
3	Perencanaan Gedung berupa Selasar	39.745.200
4	Perencanaan Gedung Rumah Tangga	19.751.600
5	Perencanaan Renovasi Atap Gedung Melati	22.194.400
6	Apraisal Pengadaan Tanah	10.012.050
Jumlah		**172.094.450**

D.17 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing (Rp237.323.173.551.) dan (Rp206.231.741.383.) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	347.794.127.319	(218.310.212.249)	122.747.002.106
2	Gedung dan Bangunan	256.258.844.901	(15.110.288.488)	239.778.993.532
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	18.647.013.473	(3.902.672.814)	14.744.340.659
Akumulasi Penyusutan		**622.699.985.693**	**(237.323.173.551)**	**377.270.336.297**

D.18 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing - masing Rp20.131.442.987. dan Rp6.699.868.615. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	**6.699.868.615**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset	14.124.128.796
Mutasi kurang:	
- penghapusan BMN	(218.515.531)
- penghapusan BMN yang dihentikan	(474.038.893)
Saldo per 31 Desember 2020	**20.131.442.987**
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2020	(20.075.153.490)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**56.289.497**

Transaksi reklasifikasi dari asset tetap ke aset lainnya adalah transaksi penghentian dari penggunaan karena akan dilakukan penghapusan berupa peralatan dan mesin yang sudah tidak digunakan.

Transaksi penghapusan BMN yang dihentikan terdiri dari:

No	Keterangan	Nilai
1	Penghapusan Bangunan ATM	112.625.000
2	Penghapusan Bed	218.515.531
3	Penghapusan Kursi Besi dll	361.413.893
	Jumlah	**692.554.424**

D.19 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing (Rp20.075.153.490.) dan (Rp6.592.421.775.) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	20.131.442.987	(20.075.153.490)	56.289.497
Jumlah	**20.131.442.987**	**(20.075.153.490)**	**56.289.497**

D.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.314.437.309. dan Rp2.311.263.528. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No	Uraian	2020	2019
1	Utang pada pihak ketiga	888.642.939	2.001.799.577
2	Utang usaha	31.740.554	129.248.788
3	Beban Yang Masih Harus Dibayar	394.053.816	180.215.163
	Total	**1.314.437.309**	**2.311.263.528**

1. Rincian Utang jangka pendek lainnya sebesar Rp888.642.939. adalah sebagai berikut:

No	Utang Kerjasama	Nama Perusahaan	2020	2019
1	Lab Sysmex	Dian jaya baru	17.317.400	68.537.400
2	Lab Elektrolit	Dian jaya baru	19.082.000	52.577.000
3	Lab PPT/APTT	Dian jaya baru	12.702.000	47.792.000
4	Lab Cross Match	Dian jaya baru	8.575.000	31.780.000
5	Lab Analisa Gas darah	Dian jaya baru	25.779.050	70.877.721
6	lab Kimia Darah	Saba Indomedika	30.406.984	3.846.000
7	Urin Rutin	Dian jaya baru	756.000	38.071.500
8	Film RO dan CR Reading	Prima medika	1.978.170	24.310.680
9	Hemodialisa	Sinar Roda Utama	-	350.182.800
10	Hemodialisa	PT Mendjangan	-	621.672.865
11	Sterilliasi ruangan	PT Value Valve Medica	16.523.290	86.630.211
12	Program Pest Control	PT Proton Gumilan	-	10.840.000
13	Lab Prodia	Prodia	36.061.000	57.064.000
14	BDRS	PMI Klaten	248.885.000	244.890.000
15	Film Kodak	Prima medika	-	105.300.000
16	BDRS	PMI Yogya	28.800.000	24.480.000
17	Oksigen Lox	Surya Medika	90.827.220	162.947.400
18	Pinjam Pakai Alat HD & Consumable HD	PT. Mendjangan	247.415.960	-
19	Layanan MRI tgl 21-30 Desember 2020	RS Indriati	67.381.365	-
20	Layanan MRI bulan Desember 2020	RSKB Diponegoro	21.150.000	-
21	Layanan MRI bulan Nov- Des 2020	RS Panti Rapih	9.222.500	-
22	Pengambilan sampah tgl 21- 31 Desember 2020	DPU Klaten	1.100.000	-
23	Biaya penggantian pembelian 3 kantong darah an Lanjar	PMI Surakarta	4.680.000	-
Total Utang Jangka Pendek /Kerjasama			**888.642.939**	**2.001.799.577**

D.20 Utang kepada Pihak Ketiga (Lanjutan)

2. Rincian Utang usaha sebesar Rp31.740.554. adalah sebagai berikut:

No	Uraian	2020	2019
1	PT Kimia Farma	-	129.248.788
2	Apotek Kimia Farma	24.376.918	-
3	Toko Rotiatun	7.363.636	-
	Total	**31.740.554**	**129.248.788**

3. Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp394.053.816. adalah sebagai berikut:

a. Beban Pegawai Yang masih harus dibayar sebesar Rp41.809.581.

1	Kekurangan gaji PNS September 2017 sd Agustus 2020 an Slamet Widodo	22.122.400
2	Kekurangan gaji PNS Agustus 2018 sd Agustus 2020 an Sri Handayani	19.046.850
3	Kekurangan gaji PNS bulan Desember 2020 an Slamet Misnadi	223.300
4	Kekurangan gaji PNS bulan Desember 2020 an Tri Maryanti	196.703
5	Kekurangan gaji PNS bulan Desember 2020 an Slamet	220.328
	Jumlah	**41.809.581**

b. Beban Jasa Yang masih harus dibayar sebesar Rp332.837.848. terdiri dari :

1	Jasa pelayanan visite dokter sabtu minggu bulan Desember 2020	25.290.000
2	Imbalan kerja THL Desember 2020 an Henny dkk (3 orang)	7.016.998
3	Imbalan kerja THL SIRS Desember 2020 an Faizal Fahmi dkk (3 orang)	12.198.000
4	Imbalan kerja THL laboratorium dan radiologi Desember 2020 an Nisrina Zulmi dkk (4 orang)	17.120.000
5	Transport rohaniawan Desember 2020	10.830.000
6	Honor dokter tamu Desember 2020	39.000.000
7	Honor dokter jaga onsite IGD Desember 2020	63.000.000
8	Fee for service dokter tamu bulan Desember 2020	122.454.850
9	Honor dokter tamu an. Dr. Beta Ahlam April-Nov	24.000.000
10	Kelebihan IKT DIRUT Triwulan 2&3	11.928.000
11	Kelebihan IKT DIRUT Triwulan 4	11.928.000
	Jumlah	**344.765.848**

c. Beban Barang Yang masih harus dibayar sebesar Rp7.478.387. terdiri dari :

1	Biaya tagihan kiriman surat lew at pos Desember 2020	1.349.000
2	Konsolidasi pengelolaan limbah B3 medis tgl 30-31 Desember 2020	6.129.387
	Jumlah	**7.478.387**
	Total Beban yang Masih Harus Dibayar	**394.053.816**

D.21 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp331.277.749. dan Rp589.381.467. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	2020	2019
	Sewa diterima dimuka		
1	Kantor BTN	-	8.134.239
2	ATM BNI'46	4.207.121	8.414.252
3	ATM Bukopin	-	1.000.000
4	Koperasi Bina Sehat	32.100.600	48.150.900
5	Bagi Hasil PT Sinar Roda	-	33.833.335
6	Parkir Badra Abadi	50.000.000	350.000.000
7	Sewa PKL	4.042.500	3.850.001
8	Bagi Hasil Mendjangan	-	83.333.333
9	Kantor BRI	-	40.557.311
10	Biaya Listrik Koperasi Bina Sehat	8.072.064	12.108.096
11	ATM mandiri	19.753.092	-
12	Kantor Mandiri	21.102.372	-
13	Mama Bakery	65.000.000	-
14	Mini market KPRI Bina Sehat	36.250.000	-
15	Kantin KPRI Bina Sehat	90.750.000	-
Total		**331.277.749**	**589.381.467**

1. Pendapatan diterima dimuka sewa tempat Kantor BTN sebesar Rp0. dengan perincian sebagai berikut:

Sewa Tempat Kantor BTN		
Jangka waktu	:3 tahun (1 April 2017 - 31 Maret 2020)	
Tanggal terima		11-11-2017
Sewa perbulan		2.711.417
Total sewa diterima dimuka		97.611.000
Pendapatan sewa s/d desember 2017		24.402.753
Pendapatan sewa s/d Des 2018		32.537.004
Pendapatan sewa s/d Des 2019		32.537.004
Pendapatan sewa s/d Des 2020		8.134.239
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka (per 31 Des 2020)		-

D.21 Pendapatan Diterima Dimuka (Lanjutan)

2. Pendapatan diterima dimuka sewa tempat ATM BNI'46 sebesar Rp4.207.121. dengan perincian sebagai berikut:

Sewa ATM BNI 46		
Jangka waktu	1 tahun (15-05-2019 s/d 14/04/2021)	
Tanggal terima		09-07-2019
Sewa perbulan		934.917
Total sewa diterima dimuka		22.438.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2019		7.011.875
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		11.219.004
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**4.207.121**

3. Pendapatan diterima dimuka sewa ATM Bukopin sebesar Rp0. dengan perincian sebagai berikut:

Sewa ATM Bukopin		
Jangka waktu	2 tahun (Feb 2018- Feb 2020)	
Tanggal terima		22-Feb-18
Sewa perbulan		1.000.000
Total sewa diterima dimuka		24.000.000
Pendapatan sewa s/d Des 2018		11.000.000
Pendapatan sewa s/d September 2019		12.000.000
Pendapatan sewa s/d September 2020		1.000.000
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		-

4. Pendapatan diterima dimuka dari sewa kantor Koperasi sebesar Rp32.100.600. dengan perincian sebagai berikut:

Sewa Koperasi		
Jangka waktu	3 tahun (1 Jan 2020 s/d 31 Des 2022)	
Tanggal terima		12-Des-19
Sewa perbulan		1.337.525
Total sewa diterima dimuka		48.150.900
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		16.050.300
Sisa pendapatan sewa diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**32.100.600**

5. Pendapatan Bagi Hasil Diterima Dimuka PT Sinar Roda Utama sebesar Rp0. dengan perincian sebagai berikut:

Bagi Hasil PT Sinar Roda Utama		
Jangka waktu	1 Tahun (Agust 2019 s/d Juli 2020)	
Tanggal terima	19/08/2019 dan 19/09/2019	
Bagi hasil perbulan		4.833.333
Total bagi hasil diterima dimuka		58.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2019		24.166.665
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		33.833.335
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		-

6. Pendapatan diterima dimuka dari sewa parkir Badra Abadi sebesar Rp50.000.000. dengan perincian sebagai berikut:

Sewa Parkir (Badra Abadi)		
Jangka waktu	3 Tahun (1 Mar'2018 s/d 1 Mar'2021)	
Tanggal terima		22-Feb-18
Bagi hasil perbulan		25.000.000
Total bagi hasil diterima dimuka		900.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2018		250.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2019		300.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		300.000.000
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**50.000.000**

D.21 Pendapatan Diterima Dimuka (Lanjutan)

7. Pendapatan diterima dimuka dari sewa PKL sebesar Rp4.042.500 adalah sewa diterima dimuka atas nama PKL.

No	Nama	Jumlah
1	Mujiani	192.500
2	Ragil W	192.500
3	Endang Lesttari	192.500
4	Atun Sudarsono	192.500
5	Imam	192.500
6	Suratno	192.500
7	Mujiatun	192.500
8	Mujiyem	192.500
9	Suratiyem	192.500
10	Pertinah	192.500
11	Warsiti	192.500
12	Tenang S	192.500
13	Darmadi	192.500
14	Sukir	192.500
15	Erin Dwi G	192.500
16	Sri Wiji Mulyani	192.500
17	Marti Iskandar	192.500
18	Wiyusmini	192.500
19	Warsiki	192.500
20	Siuttarno	192.500
21	Widodo	192.500
	Jumlah	**4.042.500**

8. Pendapatan diterima dimuka dari bagi hasil PT Mendjangan sebesar Rp0. dengan rincian sebagai berikut:

PT Mendjangan	
Jangka waktu	1 Tahun (1 Nov 2019 s/d 1 Nov 2020)
Tanggal terima	13-Des-19
Sewa perbulan	8.333.333
Total sewa diterima dimuka	100.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2019	16.666.667
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	83.333.333
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)	-

9. Pendapatan diterima dimuka dari sewa Kantor BRI sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Kantor BRI	
Jangka waktu	1 Tahun (9 Nov 2019 s/d 8 Nov 2020)
Tanggal terima	31-Des-19
Sewa perbulan	39.859.192
Total sewa diterima dimuka	47.510.303
Pendapatan sewa s/d Desember 2019	6.952.992
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	40.557.311
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)	-

10. Pendapatan diterima dimuka dari Biaya Listrik Kantor Koperasi Bina Sehat sebesar Rp8.072.064. dengan rincian sebagai berikut:

Biaya Listrik Kantor Koperasi Bina Sehat	
Jangka waktu	3 Tahun (1 Jan 2020 s/d 31 Des 2022)
Tanggal terima	12-Des-19
Sewa perbulan	336.336
Total sewa diterima dimuka	12.108.096
Pendapatan sewa s/d Desember 2019	-
Pendapatan sewa s/d Desember 2020	4.036.032
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)	**8.072.064**

D.21 Pendapatan Diterima Dimuka (Lanjutan)

11. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa ATM Mandiri sebesar Rp19.753.092. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa ATM Mandiri		
Jangka waktu	3 Tahun (1 Feb 2020 s/d 31 Jan 2023)	
Tanggal terima		23-Mar-20
Sewa perbulan		790.123
Total sewa diterima dimuka		28.444.445
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		8.691.353
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**19.753.092**

12. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Kantor Bank Mandiri sebesar Rp21.102.372. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Kantor Bank Mandiri		
Jangka waktu	3 Tahun (1 Feb 2020 s/d 31 Jan 2023)	
Tanggal terima		04-Feb-20
Sewa perbulan		844.095
Total sewa diterima dimuka		30.387.417
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		9.285.045
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**21.102.372**

13. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Ruang Mama Bakery sebesar Rp65.000.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Ruang Mama Bakery		
Jangka waktu	3 Tahun (1 Mar 2020 s/d 28 Feb 2023)	
Tanggal terima		19-Feb-20
Sewa perbulan		2.500.000
Total sewa diterima dimuka		90.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		25.000.000
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**65.000.000**

14. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa ATM BRI sebesar Rp0. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa ATM BRI		
Jangka waktu	1 Tahun (9 Nov 2019 s/d 8 Nov 2020)	
Tanggal terima		06-Jan-20
Sewa perbulan		630.175
Total sewa diterima dimuka		7.562.100
Pendapatan sewa s/d Desember 2019		1.106.691
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		6.455.409
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**-**

15. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Ruang Mini Market Koperasi Bina Sehat sebesar Rp36.250.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Mini Market KPRI BINA SEHAT		
Jangka waktu	3 Tahun (1 Juni 2020 s/d 31 Mei 2023)	
Tanggal terima		08-Mei-20
Sewa perbulan		1.250.000
Total sewa diterima dimuka		45.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		8.750.000
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**36.250.000**

16. Pendapatan diterima dimuka dari Sewa Kantin Koperasi Bina Sehat sebesar Rp90.750.000. dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Kantin KPRI BINA SEHAT		
Jangka waktu	3 Tahun (1 Okt 2020 s/d 30 Sept 2023)	
Tanggal terima		13-Okt-20
Sewa perbulan		2.750.000
Total sewa diterima dimuka		99.000.000
Pendapatan sewa s/d Desember 2020		8.250.000
Sisa pendapatan bagi hasil diterima dimuka (per 31 Desember 2020)		**90.750.000**

D.22 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp2.871.035.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Uraian	2020	2019
1	Utang Pajak Belum disetor	-	2.871.035
	Total	**-**	**2.871.035**

D.23 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp803.931.015.268. dan Rp678.211.645.118. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp136.134.883.955. dan Rp99.299.418.379. Terjadi peningkatan sebesar Rp36.835.465.576 atau 27,06% karena adanya penambahan anggaran dari BA-BUN.

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Alokasi APBN	136.134.883.955	99.299.418.379	**27,06**
Jumlah	**136.134.883.955**	**99.299.418.379**	**27,06**

E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp224.659.133.459. dan Rp235.710.022.121. tersebut merupakan Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit. Terjadi penurunan sebesar Rp11.050.888.662. karena penurunan jumlah pasien baik rawat inap maupun rawat jalan dampak dari pandemi Covid-19.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	224.659.133.459	235.710.022.121	**(4,92)**
Jumlah	**224.659.133.459**	**235.710.022.121**	**(4,92)**

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terjadi penurunan sebesar Rp11.050.888.662. dari Rp235.710.022.121 menjadi Rp224.659.133.459. Penurunan ini terjadi karena penurunan jumlah pasien baik rawat inap maupun rawat jalan dampak dari pandemi Covid-19.

Pendapatan Layanan Rujukan Pasien Covid-19 pada tahun 2020 sebesar Rp33.445.077.220.

E.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp34.231.447.220. dan Rp62.003.000. pendapatan tersebut merupakan pendapatan Layanan dari entitas lain baik dalam satu Kementerian/Lembaga maupun entitas dari Luar Kementerian Kesehatan.

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	34.231.447.220	62.003.000	**99,82**
Jumlah	**34.231.447.220**	**62.003.000**	**99,82**

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain terjadi kenaikan sebesar Rp34.169.444.220. dari Rp62.003.000. menjadi Rp34.231.447.220. Kenaikan ini terjadi karena adannya klaim Covid-19 dari Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan BNPB.

E.4 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Hibah BLU untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp8.326.607.707. dan Rp1.118.402.541. pendapatan tersebut merupakan pendapatan Hibah BLU terdiri dari :

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa	-	24.195.000	**(100,00)**
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga-Barang/Jasa	5.741.453.820	150.000.000	**97,39**
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang/Jasa	2.585.153.887	944.207.541	**63,48**
Jumlah	**8.326.607.707**	**1.118.402.541**	**86,57**

E.4 Pendapatan Hibah BLU (Lanjutan)

- Hibah tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga-Barang/Jasa sebesar Rp5.741.453.820. terdiri dari Hibah Persediaan Sebesar Rp1.557.497.318. dan Peralatan dan Mesin Sebesar Rp4.183.956.502.
- Hibah tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang-Jasa sebesar Rp2.585.153.887. Merupakan Hibah Peralatan dan Mesin dari Dinkes Provinsi Jawa Tengah dan BNPB berupa Ventilator sebesar Rp629.525.000. dan Hibah Berupa Obat/ Vaksin dari DKK Pemda Klaten sebesar Rp1.955.628.887.
- Penerimaan hibah persediaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.513.126.205. yang terdiri dari :

Uraian	Jumlah
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa	1.557.497.318
Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang/Jasa	1.955.628.887
Jumlah	**3.513.126.205**

Rincian Hibah Persediaan tahun 2020			
1.	Hibah terkait penanganan Covid-19		
	a. Persediaan/Bahan Farmasi sebesar	1.690.368.922	
	b. Persediaan/Bahan Gizi sebesar	124.989.475	
	c. Persediaan/Bahan Rumah Tangga sebesar	49.199.080	
	Total penerimaan hibah		1.864.557.477
2.	Hibah non Covid-19		
	a. Persediaan/Bahan Farmasi sebesar		1.648.568.728
	Total Penerimaan Hibah Persediaan		**3.513.126.205**

Terdapat penerimaan hibah barang dari Kementerian Kesehatan yang belum dicatat pada laporan persediaan sebesar Rp501.320.000. karena menunggu BAST resmi dari pemberi.

Terdapat Hibah Peralatan dan mesin yang belum dicatat di aplikasi SIMAK BMN sebesar Rp6.250.537.832. terdiri dari :

No	Nama Donatur	Harga/Nilai
1	Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes	30.000.000
2	Direktorat Fasilitas Pelayanan	5.949.997.832
3	Direktorat Jenderal Pelayanan	-
4	Dinas Kesehatan Klaten	270.540.000
Total		**6.250.537.832**

Rincian hibah tertuang dalam Pengungkapan-pengungkapan Lainnya.

E.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp438.218.697. dan Rp475.930.999. Pendapatan ini merupakan pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha.

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	438.218.697	475.930.999	**(8,61)**
Jumlah	**438.218.697**	**475.930.999**	**(8,61)**

E.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp4.687.889.628. dan Rp5.507.163.339. Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan BLU Lainnya yang terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.105.798.921	4.994.635.437
Pendapatan Lain-lain BLU	28.249.100	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	300.000.000	300.000.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	253.841.607	212.527.902
Jumlah	**4.687.889.628**	**5.507.163.339**

E.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp139.779.252.499. dan Rp132.827.618.080. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Uraian	2020	2019
Beban Gaji Pokok PNS	35.376.159.381	36.394.761.719
Beban Pembulatan Gaji PNS	505.457	539.247
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	2.674.639.120	2.713.632.600
Beban Tunjangan Anak PNS	768.431.801	766.130.358
Beban Tunjangan Struktural PNS	376.930.000	381.650.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	4.243.390.350	3.899.473.200
Beban Tunjangan PPh PNS	189.672.019	187.493.817
Beban Tunjangan Beras PNS	1.728.612.126	1.756.939.080
Beban Uang Makan PNS	6.472.747.000	6.584.349.000
Beban Tunj Umum PNS	375.485.000	440.750.000
Beban Gaji Pegawai BLU	87.514.715.245	79.630.742.059
Beban Lembur	57.965.000	71.157.000
Jumlah	**139.779.252.499**	**132.827.618.080**

E.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp54.307.926.194. dan Rp46.183.579.807. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang- barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Beban Persediaan Konsumsi	6.986.576.143	5.865.580.619
Beban Persediaan Bahan Baku	391.803.004	432.141.067
Beban Persediaan Lainnya	46.929.547.047	39.885.858.121
Jumlah Beban Persediaan	**54.307.926.194**	**46.183.579.807**

E.9 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp52.361.962.269. dan Rp55.842.934.189. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Beban Keperluan Perkantoran	-	10.321.000
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	375.890.720	-
Beban Barang	29.044.345.359	34.498.303.725
Beban Jasa	21.019.896.551	18.109.616.231
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.430.909.669	3.046.263.517
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	490.919.970	-
Beban Aset Ekstrakomptable Peralatan & Mesin	-	178.429.716
Jumlah	**52.361.962.269**	**55.842.934.189**

E.10 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.937.317.481. dan Rp18.881.114.956. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Beban Pemeliharaan BLU	6.320.410.055	10.964.022.476
Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	426.329.314	-
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	295.221.640	12.078.050
Beban Persediaan Suku Cadang	4.895.356.472	7.905.014.430
Jumlah	**11.937.317.481**	**18.881.114.956**

E.11 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295.922.099. dan Rp907.222.639. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan dinas sebesar Rp241.889.029. menggunakan alokasi dana BLU.

Uraian	2020	2019
Beban Perjalanan Dinas	269.303.934	907.222.639
Belanja Perjalanan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	26.618.165	-
Jumlah	**295.922.099**	**907.222.639**

E.12 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp43.446.807.564. dan Rp33.052.126.725. Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan *(depreciable assets)* selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	36.759.727.806	28.121.978.124
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.026.506.367	4.269.575.210
Beban Penyusutan Irigasi	63.653.578	63.653.578
Beban Penyusutan Jaringan	577.661.997	577.661.997
Beban Penyusutan Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	19.257.816	19.257.816
Jumlah	**43.446.807.564**	**33.052.126.725**

E.13 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp469.365.537. dan Rp730.691.750. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	472.812.181	727.931.341
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU	(1.075.495)	1.082.574
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	(2.371.149)	1.677.835
Jumlah	**469.365.537**	**730.691.750**

E.14 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus/defisit dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp105.879.627.023. dan Rp53.747.652.233.

E.15 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp122.930.060. dan Rp503.561.331. Pendapatan Pelepasan Aset Non lancer sebesar Rp122.930.060. terdiri dari:

Uraian	2020	2019
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	290.138.888
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	101.418.000	196.222.443
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	21.512.060	17.200.000
Jumlah	**122.930.060**	**503.561.331**

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp101.418.000. terdiri dari: Hasil bersih Lelang RL-673/38/2020 tanggal 13 Agustus 2020 sebesar Rp13.752.000. dan Hasil bersih Lelang RL-1038/38/2020 tanggal 02 November 2020 sebesar Rp87.666.000.

Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp9.712.060. merupakan pendapatan hasil Lelang Barang Milik Negara Berupa barang persediaan yang tidak terpakai dengan kondisi apa adanya, sesuai dengan Risalah Lelang NO.234/38/2020 tangal 19 Maret 2020. Dan hasil bersih lelang RL-622/38/2020 tanggal 05 agustus 2020 sebesar Rp11.800.000.

E.16 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp277.150.500. Dan Rp1.867.987.028. Beban Pelepasan Aset Non lancar merupakan beban kerugian atas penghapusan Aset Peralatan dan Mesin yang telah dihentikan penggunaanya.

E.17 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.504.089.027. dan Rp2.493.884.019. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp2.504.089.027. terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TA Yang Lalu	38.153.693	53.282.380
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA Yang Lalu	11.520.581	57.212.576
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	8.778.635	75.644.677
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	175.297.622	155.362.300
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.240.765.727	1.715.654.632
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	2.909.400	5.091.450
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian pekerjaan pemerintah	26.663.369	431.636.004
Jumlah	**2.504.089.027**	**2.493.884.019**

E.18 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.454.279.804. dan Rp2.226.998.621. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp2.454.279.804. terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2.188.680.419	1.094.378.633
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	202.177.103	1.053.724.463
Kerugian Persediaan Rusak / Usang	63.422.282	78.895.525
Jumlah	**2.454.279.804**	**2.226.998.621**

E.19 Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp49.809.223. dan Rp266.885.398.

E.20 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar (Rp104.411.217.) dan (Rp1.097.540.299.).

E.21 Surplus /Defisit – LO

Surplus/defisit- LO per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp105.775.215.806. dan Rp52.650.111.934.

F PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Pendapatan APBN

Jumlah Pendapatan APBN per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp136.134.883.955. dan Rp99.299.418.379.

F.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp264.745.328.782. dan Rp191.709.294.782.

F.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp30.560.572.420. dan Rp62.003.000.

F.4 Pendapatan Hasil Kerja Sama

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp309.543.348. dan Rp608.399.959. merupakan Pendapatan Hasil Kerja sama Lembaga/Badan Usaha.

F.5 Pendapatan Usaha Lainnya

Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp4.512.059.667. dan Rp5.252.200.004. terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.105.798.921	4.994.635.437
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	406.260.746	257.564.567
Jumlah	**4.512.059.667**	**5.252.200.004**

F.6 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU Tahun Anggaran Yang Lalu

Jumlah Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU Tahun Anggaran Yang Lalu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp194.101.217. dan Rp231.006.977, terdiri dari:

Jumlah Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL sebesar Rp194.101.217. merupakan pengembalian belanja barang BLU tahun yang lalu sebesar Rp18.803.595. dan pengembalian belanja modal BLU tahun lalu sebesar Rp175.297.622.

Uraian	2020	2019
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	18.803.595	75.644.677
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	175.297.622	155.362.300
Jumlah	**194.101.217**	**231.006.977**

F.7 Pendapatan PNBP Umum

Jumlah Pendapatan PNBP Umum per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp79.247.043. dan Rp547.222.410, terdiri dari:

Uraian	2020	2019
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.909.400	5.091.450
Pemerintah	26.663.369	431.636.004
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	38.153.693	57.212.576
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	11.520.581	53.282.380
Jumlah	**79.247.043**	**547.222.410**

F.8 Pembayaran Pegawai

Jumlah Pembayaran Pegawai per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp139.830.259.531 dan Rp132.734.801.467.

Uraian	2020	2019
Beban Gaji dan Tunjangan RM	52.281.091.089	53.223.285.019
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	87.595.007.639	79.550.449.665
Jumlah Bruto	**139.876.098.728**	**132.773.734.684**
Pengembalian Gaji dan Tunjangan RM	(45.839.197)	(38.933.217)
Jumlah	**139.830.259.531**	**132.734.801.467**

F.9 Pembayaran Barang

Jumlah Pembayaran PNBP barang per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp31.088.528.870 dan Rp35.413.062.962 yang terdiri dari:

Uraian	2020	2019
Beban barang Keperluan perkantoran (RM)	-	10.321.000
Beban barang operaasional-penanganan pandemi covid (RM)	376.036.370	-
Beban Barang (BLU)	30.712.638.150	35.402.741.962
Jumlah Bruto	**31.088.674.520**	**35.413.062.962**
Pengembalian belanja barang BLU	(145.650)	**-**
Jumlah Netto	**31.088.528.870**	**35.413.062.962**

F.10 Pembayaran Jasa

Jumlah Pembayaran Jasa per 31 Desember 2020 adalah Rp20.678.130.703. yang keseluruhannya berasal dari dana alokasi BLU.

F.11 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp68.711.103.377. dan Rp58.815.162.985. yang terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Beban Barang PersediaanBarang Konsumsi - RM	19.331.595.913	12.836.066.370
Beban Barang Persediaan Barang - BLU	49.379.507.464	45.979.096.615
Jumlah Bruto	**68.711.103.377**	**58.815.162.985**
Pengembalian belanja barang BLU	-	-
Jumlah Netto	**68.711.103.377**	**58.815.162.985**

F.12 Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah Pembayaran Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp6.746.739.369. dan Rp10.949.557.476. yang secara keseluruhan berasal dari dana alokasi BLU dengan perincian sebagai berikut :

Uraian Jenis Beban	2020	2019
Beban Pemeliharaan BLU	6.320.410.055	10.949.557.476
Beban Pemeliharaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	426.329.314	**-**
Jumlah	**6.746.739.369**	**10.949.557.476**

F.13 Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah Pembayaran Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp295.922.099. dan Rp907.222.639. yang secara keseluruhan berasal dari dana alokasi BLU.

F.14 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah Pembayaran Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.430.909.669. dan Rp3.046.263.517. merupakan belanja jasa BLU Lainnya.

F.15 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Jumlah Penyetoran PNBP ke Kas Negara per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp202.177.103. dan Rp1.053.724.463. yang terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Penyetoran Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	21.512.060	17.200.000
Penyetoran Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	101.418.000	196.222.443
Penyetoran Pendapatan dari PenjualanTanah, Gedung, dan Bangunan	-	290.138.888
Penyetoran Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan Bangunan	2.909.400	5.091.450
Penyetoran Pendapatan Denda Keterlambatan	26.663.369	434.576.726
Penyetoran Penerimaan kembali belanja pegawai TA yang lalu	38.153.693	53.282.380
Penyetoran Penerimaan kembali belanja barang TA yang lalu	11.520.581	57.212.576

Jumlah	**202.177.103**	**1.053.724.463**

F.16 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Penjualan atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp101.418.000. dan Rp196.222.443.

F.17 Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Penjualan atas Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0. Dan Rp290.138.888.

F.18 Pemindahtanganan BMN Lainnya

Jumlah Pemindahtanganan BMN Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.512.060. dan Rp17.200.000.

F.19 Perolehan atas Tanah

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Tanah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.245.000. Dan Rp463.040.303. yang keseluruhannya berasal dari dana alokasi BLU.

F.20 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp66.546.968.092. dan Rp33.528.223.288. yang terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (RM)	62.072.246.355	29.972.637.844
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	4.474.721.737	3.555.585.444
Jumlah Bruto	**66.546.968.092**	**33.528.223.288**
Pengembalian Belanja	-	-
Jumlah	**66.546.968.092**	**33.528.223.288**

F.21 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp24.078.748.543. dan Rp62.618.573.167. yang terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (RM)	2.119.899.075	3.296.041.363
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BLU)	21.958.849.468	59.322.531.804
Jumlah Bruto	**24.078.748.543**	**62.618.573.167**
Pengembalian Belanja	-	-
Jumlah Netto	**24.078.748.543**	**62.618.573.167**

F.22 Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jumlah Pembayaran Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0. dan Rp9.307.696.

F.23 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Jumlah Penerimaan Perhitungan Pihak ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.676.890.080. dan Rp505.142.497.

Penerimaan perhitungan Perhitungan Pihak ketiga sebesar Rp5.676.890.080. terdiri dari :

No	Keterangan	Jumlah
1	Uang Muka Klaim Covid-19 bulan September 2020	3.038.105.950
2	Utang Pajak yang belum disetor bendahara Oktober 2020	92.045
3	Uang Muka Klaim Covid-19 bulan Oktober 2020	2.630.871.200
4	Utang Pajak yang belum disetor bendahara November2020	7.820.885
	Total	**5.676.890.080**

F.24 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Jumlah Pengeluaran Perhitungan Pihak ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.679.761.115. dan Rp502.271.462.

Pengeluaran perhitungan Perhitungan Pihak ketiga sebesar Rp5.679.761.115. terdiri dari :

No	Keterangan	Jumlah
1	Utang Pajak yang belum disetor Bendahara Desember 2019	2.871.035
2	Uang Muka Klaim Covid-19 bulan September 2020	3.038.105.950
3	Utang Pajak yang belum disetor bendahara Oktober 2020	92.045
4	Uang Muka Klaim Covid-19 bulan Oktober 2020	2.630.871.200
5	Utang Pajak yang belum disetor bendahara November2020	7.820.885
	Total	**5.679.761.115**

G PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp678.211.645.118 dan Rp625.185.444.970.

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp105.775.215.806. dan Rp52.650.111.934. Surplus (Defisit) LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional dan surplus/defisit kegiatan non operasional.

G.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.060.932.685. dan Rp376.088.214. Koreksi ini berasal dari Koreksi Atas Reklasifikasi, Selisih Revaluasi Aset Tetap dan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.

G.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Jumlah Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp790.424.464.) dan Rp.0

Koreksi Atas Reklasifikasi sebesar (Rp790.424.464.) merupakan Koreksi atas reklasifikasi KDP menjadi Aset yang terdiri dari koreksi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp775.319.092. dan Beban Penyusutan Jaringan sebesar Rp15.105.372.

G.5 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp16.948.371.450. dan Rp508.799.000. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap.

G.6 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp1.097.014.301.) dan (Rp132.710.786.) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp1097.014.301. terdiri dari:

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Koreksi Pengembalian atas kelebihan pembayaran atas ketidaksesuaian volume pada pekerjaan pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu dan Critical Center Tahap I	175.297.622
2	Koreksi Pencatatan atas reklasifikasi Gedung dan Bangunan	920.395.327
3	Koreksi Pencatatan atas reklasifikasi Jalan dan Irigasi	1.321.352
Total		**1.097.014.301**

G.7 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.883.221.659. dan Rp0.

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.883.221.659. merupakan transaksi transfer masuk persediaan obat dari Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan.

G.8 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp125.719.370.150. dan Rp53.026.200.148.

G.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp803.931.015.268. dan Rp678.211.645.118

H. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Rumah Sakit bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 3 Maret 2021.